

**ANALISIS FAKTOR KECENDERUNGAN PERILAKU
MENYIMPANG SISWA UNTUK LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA Negeri Kelas X dan XI
di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018)

TESIS

diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



oleh
Rifqy Muhammad Hamzah
NIM 1802555

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**ANALISIS FAKTOR KECENDERUNGAN PERILAKU MENYIMPANG
SISWA UNTUK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**
(Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA Negeri Kelas X dan XI
di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018)

oleh
Rifqy Muhammad Hamzah

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar akademik Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

© Rifqy Muhammad Hamzah
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**ANALISIS FAKTOR KECENDERUNGAN PERILAKU
MENYIMPANG SISWA UNTUK LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA Negeri Kelas X dan XI di Kota
Bandung Tahun Ajaran 2017/2018)

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I


Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN., M.Pd.
NIP 195206201980021001

Pembimbing II


Dr. Amin Budiamin, M.Pd.
NIP 195807031985031001

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia


Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 197102191998021001

ABSTRAK

Rifqy Muhammad Hamzah. (2020). Analisis Faktor Kecenderungan Perilaku Menyimpang Siswa untuk Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA Negeri Kelas X dan XI di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018). Syamsu Yusuf & Amin Budiamin. Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Perilaku menyimpang di sekolah merupakan kecenderungan perilaku siswa yang mengganggu kegiatan kelas dan juga proses belajar mengajar. Pemahaman mengenai perilaku ini sangat dibutuhkan oleh guru khususnya guru BK di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyederhanakan konstruk perilaku menyimpang yang dikemukakan oleh Debruyn & Larson sehingga memudahkan guru untuk memahaminya. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa SMA Negeri di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 yang berasal dari 14 sekolah dengan 1793 responden. Konstruk baru kecenderungan perilaku menyimpang didapatkan dengan merekonstruksi 124 kecenderungan perilaku menyimpang menggunakan *exploratory factor analysis* (EFA) yang digunakan untuk menentukan struktur dasar pada variabel. Selanjutnya *confirmatory factor analysis* (CFA) dilakukan dengan maksud memverifikasi jumlah dimensi yang mendasar instrument (faktor) dan pola hubungan item-faktor (pemuatan faktor). Tahapan terakhir penilitian ini adalah melakukan *path analysis* guna memperkirakan hubungan dalam model SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang terdiri dari tiga kecenderungan perilaku yakni faktor internal dengan kecenderungan perilaku menyimpang tidak tuntas dengan rencana besar/*The Noncompleter with Grand Plans*, Apatis/*The Apathetic*, dan pembolos/*The Truant* serta pada faktor eksternal yaitu Penyampai Keberatan/*The Objector*, Pengintai/*The Snoop*, serta Tukang Pamer/*The Show-Off*. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan pemahaman mengenai kecenderungan perilaku individu dan juga dapat dijadikan sebagai bahan *need assessment* untuk guru BK dalam membuat layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Sekolah, Perilaku Menyimpang, Siswa, *factor analysis*

Abstract

Rifqy Muhammad Hamzah. (2020). *Factor Analysis of Student's Misbehavior Tendency for Guidance and Counseling Service (A Descriptive Study on 1st and 2nd Grade of Senior High School Students in Bandung Academic Year 2017/2018)*. Syamsu Yusuf & Amin Budiamin. Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Misbehavior in school is a tendency for student misbehavior that interfere with class activities and also the teaching and learning process. Understanding this behavior is needed by teachers, especially counseling teachers in schools. The purpose of this study is to simplify the construct of misbehavior proposed by Debruyn & Larson so which makes it easier for teachers to understand it. The population and sample of this study were senior high school students in Bandung academic year 2017/2018, which came from 14 schools with 1793 respondents. The new construct of misbehavior tendency is obtained by reconstructing 124 misbehavior tendencies using exploratory factor analysis (EFA) which is used to determine the basic structure of the variables. Furthermore, confirmatory factor analysis (CFA) is carried out with the intention of verifying the number of dimensions which are the underlying instrument (factor) and the item-factor relationship pattern (factor loading). The final stage of this research is to conduct path analysis to estimate the relationship in the SEM model. The results showed that there were two factors consisting of three behavioral tendencies, namely internal factors which are The Noncompleter with Grand Plans, The Apathetic, and The Truant as well as external factors, namely The Objector, The Snoop, and The Show-Off. The results of the research can be used as an additional understanding of individual behavior trends and can also be used as material for need assessment for counseling teachers in making guidance and counseling services.

Keywords: school, misbehavior, student, factor analysis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HAK CIPTA	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II PERILAKU MENYIMPANG SISWA	8
2.1 Makna Masa Remaja	8
2.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Remaja	9
2.2.1 Faktor Genetika (Hereditas).....	9
2.2.2 Faktor Lingkungan.....	10
2.3 Karakteristik Perkembangan Remaja	11
2.3.1 Perkembangan Fisik.....	11
2.3.2 Perkembangan Kognitif	12
2.3.3 Perkembangan Sosial	12
2.3.4 Perkembangan Emosi	13
2.3.5 Perkembangan Moral	13
2.3.6 Perkembangan Agama	13
2.4 Tugas Perkembangan Remaja	14
2.5 Masalah Pada Remaja	15
2.6 Perilaku Menyimpang	16
2.7 Korelat Perilaku Menyimpang	32
2.8 Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Menanggulangi Perilaku Menyimpang Remaja	42
2.8.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling	43
2.8.2 Tujuan Bimbingan dan Konseling	43
2.8.3 Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	44
2.8.4 Prinsip-prinsip Bimbingan.....	45
2.8.5 Bimbingan dan Konseling Komprehensif.....	46
2.9 Upaya Penanggulangan Perilaku Menyimpang Remaja	48
2.9.1 Upaya Preventif	48
2.9.2 Upaya Kuratif	49
2.9.3 Upaya Pembinaan	49
2.10 Analisis Faktor	49

2.10.1 <i>Exploratory Factor Analysis</i> (EFA)	50
2.10.2 <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA)	53
2.10.3 <i>Path Analysis</i>	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1 Desain Penelitian.....	56
3.2 Populasi dan Sampel	56
3.3 Instrumen Penelitian.....	61
3.4.1 Identifikasi Tujuan Ukur (Menetapkan Konstrak Teoretik) dan Pembatasan Domain Ukur (Merumuskan Aspek Keperilakuan)...	61
3.4.2 Operasional Aspek (Menghimpun Indikator Kerperilakuan)	64
3.4.3 Penulisan Aitem (Reviu Aitem).....	72
3.4.4 Uji Coba Bahasa (Evaluasi Kualitatif).....	73
3.4.5 <i>Field Test</i>	76
3.4.6 Seleksi Aitem Estimasi Reliabilitas	76
3.4.7 Validitas Konstrak	76
3.4.8 Kompilasi Final.....	77
3.4 Verifikasi Data	77
3.5 Pengolahan dan Analisis Data.....	78
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	79
4.1 <i>Exploratory Factor Analysis</i> (EFA)	79
4.1.1 <i>Kaiser-Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)</i> <i>and Bartlett's Test</i>	80
4.1.2 Faktor yang Terbentuk	82
4.1.3 <i>Reliability Analysis</i>	86
4.2 <i>Confirmatory Factor Analysis</i>	87
4.2.1 <i>Reliability Analysis</i> pada Model CFA	103
4.3 <i>Path Analysis</i> (Analisis Jalur)	103
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI	113
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Implikasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Jenis Kecenderungan Perilaku Menyimpang dengan Frekuensi Tertinggi di Kota Bandung (n=1774)	3
Tabel 2.1	Perilaku Menyimpang Siswa di Sekolah	18
Tabel 3.1	Daftar Sekolah di Kota Bandung	57
Tabel 3.2	Jumlah Data Rombongan Belajar Sekolah Terpilih.....	58
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen.....	64
Tabel 3.5	Kriteria <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	75
Tabel 3.6	Kriteria <i>Alpha Cronbach</i>	75
Tabel 3.7	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Menyimpang Siswa SMA di Sekolah	76
Tabel 3.8	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Kecenderungan Perilaku Menyimpang Siswa SMA di Sekolah	77
Tabel 4.1	Ukuran KMO	80
Tabel 4.2	Tabel KMO MSA	81
Tabel 4.3	Hasil <i>Bartlett's Test</i>	82
Tabel 4.4	Nilai <i>Factor Loading</i>	83
Tabel 4.5	Rangkuman Nilai <i>Factor Loading</i>	84
Tabel 4.6	Kriteria Nilai Reliabilitas	86
Tabel 4.7	<i>Reliability Analysis</i> Faktor 1	86
Tabel 4.8	<i>Reliability Analysis</i> Faktor 2	87
Tabel 4.9	<i>Fit Indices</i> untuk CFA dan SEM.....	87
Tabel 4.10	Hasil <i>Chi-square</i>	89
Tabel 4.11	<i>Additional Fit Indices</i>	89
Tabel 4.12	<i>Residual Covariance</i>	90
Tabel 4.13	Hasil <i>Chi-square</i>	97
Tabel 4.14	<i>Additional Fit Indices</i>	97
Tabel 4.15	<i>Parameter Estimates</i>	98
Tabel 4.16	<i>Modification Indices</i>	100
Tabel 4.17	<i>Reliability Analysis</i>	103
Tabel 4.18	MI <i>Covariances</i>	106
Tabel 4.19	Deskripsi <i>Path Diagram</i>	109
Tabel 4.20	<i>Regression Weights: (Group number 1 – Default Model)</i>	110
Tabel 4.21	<i>Standardized Regression Weight</i>	111
Tabel 4.22	Korelasi antar Faktor.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Perilaku Menyimpang di Sekolah.....	32
Gambar 2.2	Prosedur Analisis Faktor	51
Gambar 2.3	5 Langkah Protokol <i>Exploratory Factor Analysis</i>	51
Gambar 3.1	Alur Kerja Penyusunan Instrumen	61
Gambar 4.1	Model Plot CFA	101
Gambar 4.2	<i>Path Diagram Unstandardized</i>	104
Gambar 4.3	<i>Path Diagram Standardized</i>	105
Gambar 4.4	<i>Path Diagram Unstandardized</i>	107
Gambar 4.5	<i>Path Diagram Standardized</i>	108

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Administrasi Penelitian

LAMPIRAN B : Instrumen Penelitian

LAMPIRAN C : Data Hasil Penelitian

LAMPIRAN D : Dokumentasi dan Riwayat Hidup

Daftar Pustaka

- Albuquerque, P., Demo, G., Alfinito, S., & Rozzett, K. (2019). Bayesian factor analysis for mixed data on management studies. *RAUSP Management Journal*, 54(4), 430-445.
- Al-Karimah, N. F. (2018). Sosialisasi Makna “Masa Puber” bagi Remaja Desa Tegalrejo, Kalurahan Ngesrep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 1(01), 07-13.
- Aloe, A. M., Shisler, S. M., Norris, B. D., Nickerson, A. B., & Rinker, T. W. (2014). A multivariate meta-analysis of student misbehavior and teacher burnout. *Educational Research Review*, 12, 30-44.
- Angellar, M., & Ottilia, C. (2011). The crisis of student misbehavior in Zimbabwean public schools: Teachers perceptions on impact of macro socioeconomic challenges. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 3(4), hlm. 40-44.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arip, M dkk. (2009). *Kemahiran bimbingan dan kaunseling*. Kuala Lumpur: PTS Profesional.
- Arnold, T. (2019). *Confirmatory Factor Analyses of the Level of Service Inventory-Revised*. (Electronic Thesis or Dissertation). Retrieved from <https://etd.ohiolink.edu/>
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), hlm. 126-129.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, T. A. (2015). *Confirmatory factor analysis for applied research second edition*. New York: The Guilford Press.
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari pediatri*, 12(1), 21-9.
- Bowo, A. N. A. (2013). Perilaku Menyimpang Siswa SMA (Studi Eksplorasi Peta dan Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang di SMA Negeri Jumapolo). *Academy of Education Journal*, 4(2), hlm. 19-33.
- Bryant dkk. (2000). Understanding the links among school misbehavior, academic achievement, and cigarette use: a national panel study of adolescents. *Prevention Science*, 1 (2), hlm. 71-87.
- Dalgic, G & Bayhan, G. (2014). A meta-analysis: student misbehavior that affect classroom management. *Cypriot Journal of Educational Science*. 9 (2). 101-116.
- Damron-Bell, J. (2011). *The development of deviant behavior in adolescents: the influence of student characteristics and school climate*. (Disertasi).

Department of Educational and Counseling Psychology, University of Louisville, Louisville, Kentucky.

- Dapodik. (2017). *Data pokok pendidikan dasar dan menengah*. [Online]. Diakses dari <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>.
- Davis, I. P. (1985). *Adolescents: theoretical and helping perspectives*. Boston/Dordrecht/Lancaster: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- DeBruyn, R. L. & Larson, J. L. (2009). *You can handle them all*. Kansas: Master Teacher.
- Desmita. (2009). Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2008). *Penataan pendidikan profesional konselor dan layanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Dirjen GTK. (2016). *Panduan operasional penyelenggaran bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kemdikbud.
- Ertz, Karakas, Sarigollu. (2016). Exploring pro-environmental behaviors of consumers: An analysis of contextual factors, attitude, and behaviors. *Journal of Business Research*, 60 (10), hlm. 3971-3980.
- Febriyan dan Priyanto. (2017). Peranan sekolah dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Magelang. [Online]. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/52933/4/E-Jurnal%2013401241024.pdf>.
- Field, A. (2017). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics [5th ed.]*. Los Angeles: Sage Publ.
- Field. (2018). *Discovering staistics using IBM SPSS statistics*. California: Sage Pub.
- Fraenkel & Wallen. (2007). *How to design and evaluate research in education sixth edition*. New York: McGraw-Hill.
- Funk & Wagnalls. (1977). *Counseling techniques that work*. USA: American Personnel and Guidance Association.
- Elias, H. & Noordin, N. (2011). The influence of parents in adolescent's misbehavior. *Journal of Social Sciences*. 7(3), hlm. 423-427.
- Gottfredson, Gottfredson & Hybl. (1993). Managing Adolescent Behavior A Multiyear, Multischool Study. *American Educational Research Journal*, 30 (1), hlm. 179-215.
- Grossman, H. (2004). *Classroom behavior management for diverse and inclusive schools*. United States of America: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Gyan dkk. (2015). Causes of Indiscipline and Measures of Improving Discipline in Senior Secondary Schools in Ghana: Case Study of a Senior Secondary

- School in Sunyani. *Journal of Education and Practice*, 6 (11), hlm. 19-25. ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online).
- Gysbers & Henderson. (2012). *Developing & managing your school guidance & counseling program*. Alexandria: American Counseling Association.
- Hair J., Black W., Babin B., & Anderson R. (2019). *Multivariate data analysis eighth edition*. United Kingdom: Cengage.
- Hamzah, R. (2017). *Kecenderungan Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri di Kota Bandung Berdasarkan Faktor Demografi*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hardiyanto dan Romadhona. (2018). Remaja dan perilaku menyimpang. *Jurnal Interaksi*, 2 (1), hlm. 23-32.
- Havighurst, R. J. (1948). *Developmental tasks and education*. Chicago: University of Chicago Press.
- Hinton, P. R., McMurray, I., & Brownlow, C. (2014). *SPSS explained*. London & New York: Routledge.
- Hisyam, C. (2018). *Perilaku menyimpang tinjauan sosiologis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ho, R. (2006). *Handbook of univariate and multivariate data analysis and interpretation with SPSS*. USA: CRC Press.
- Ho, C., & Leung, J. (2002). Disruptive classroom behaviors of secondary and primary school students. *Educational Research Journal*, 17(2), 219-233.
- Iqbal, M. (2014). Penanggulangan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus SMA Negeri 1 Pomalaa Kab. Kolaka Sulawesi Tenggara). *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(2), 229-242.
- Ishee, J. H., & James, A. R. (2004). Perceptions of misbehavior in middle school physical education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 75(1), hlm. 9.
- Johanda, M., Karneli, Y., & Ardi, Z. (2019). Self-Efficacy Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah di SMP Negeri 1 Ampek Angkek. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1).
- Jonaidi, Nanang, M., Nurmanina, A. (2013). Analisis Sosiologis Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa pada SMA Pembangunan Kabupaten Malinau. *eJournal Sosial-Sosiologi*, 1 (3), hlm. 11-24.
- Kaiser, H. F. and Rice, J. (1974). Little Jiffy, Mark IV. *Educational and Psychological Measurement*, 34, hlm. 111-117.
- Kline, R. B. (2015). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling*. New York: The Guilford Press.
- Komasari, D., & Helmi, A. F. (2000). Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 27(1), 37-47.

- Kulinna, P. (2008). Teachers' Attributions and Strategies for Student Misbehavior. *Journal of Classroom Interaction*, 42 (2), hlm. 21-30. ISSN 0749-4025.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 19-28.
- Kurniawan, R. (2018). *Apatisme Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus di SMK PGRI Sukoharjo)*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Listiasari, R. (2017). *Faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang anak remaja di kawasan wisata: Penelitian di Desa Margamulya Kecamatan Pasir Jambu Ciwidey* (Skripsi). Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Lopes dkk. (2017). Teacher's classroom management behavior and students' classroom misbehavior: a study with 5th through 9th - grade students. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 15(3), hlm. 467-490. ISSN: 1696-2095
- Makmun, A. S. (2005). *Psikologi kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makmun, A. (2002). *Psikologi kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marlynda, L. (2017). Upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa pacaran. *Jurnal edukasi*, hlm. 40-57. P-ISSN:2460-4917.
- Mantiri, V. (2014). Perilaku menyimpang di kalangan remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Acta Diurna*, 3 (1), hlm. 1-13.
- Murry, F. (2015). Teaching Teachers the Five Principles of Behavior Reinforcement: Changing Challenging Behaviors in the Classroom. *Journal of Education and Human Development*, 4(4), 177-187.
- Musyafak, A. (2010) *Studi korelasi prestasi belajar pendidikan agama Islam dan perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang tahun 2010*. (Skripsi). IAIN Walisongo.
- Narwoko, D & Suyanto, B. (2011). *Sosiologi: teks pengantar & terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Nurhidayanti, R. (2015). *Pengaruh penjulukan jurusan ipa dan ips terhadap kecenderungan perilaku menyimpang pada siswa di SMA Negeri 2 Bandung*. Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak diterbitkan.
- Nurihsan, A. J. (2018). *Bimbingan & konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Parry. (2020). *Fit Indices commonly reported for CFA and SEM*. [Online]. Diakses dari https://www.cscu.cornell.edu/news/Handouts/SEM_fit.pdf.

- Peguero, A. A., & Shekarkhar, Z. (2011). Latino/a Student Misbehavior and School Punishment. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 33(1), hlm. 54–70. <https://doi.org/10.1177/0739986310388021>
- Peraturan Walikota Bandung Nomor 610 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah/Madrasah.
- Permadi. (2019). *Gara-gara Saling Ejek di Medsos, Pelajar di Bandung Dikeroyok Teman-temannya*. [Online]. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2019/05/04/23254311/gara-gara-saling-ejek-di-medsos-pelajar-di-bandung-dikeroyok-teman-temannya?page=all>.
- Pittman, J. (2020). *The Influence of Student Discipline on Teacher Job Satisfaction when Controlling for Workplace Characteristics, Personal Attributes, Human Capital Elements, and Principal Leadership*. (Disertasi). Educational Leadership, Kennesaw State University.
- Pratama, B. A & Parmadi (2019). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kecenderungan sikap apatis terhadap lingkungan sekitar pada siswa SMP N 1 Sukoharjo, Kec/Kab Sukoharjo, Jawa Tengah. *IJMS-Indonesian Journal on Medical Science*, 6(1), hlm. 51-56.
- Putro. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17 (1), hlm. 25-32. ISSN 1411-8777.
- Qadar. (2015). *Survei ICRW: 84% Anak Indonesia Alami Kekerasan di Sekolah*. [Online]. Diaskes dari <https://www.liputan6.com/news/read/2191106/survei-icrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah>.
- Rahmawati, A. R. A. (2018). Integrasi Sains Islam Penggunaan Jejaring Sosial dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Spektra: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(1), hlm. 49-58.
- Rahmawati. (2013). Pola pembinaan santri dalam mengendalikan perilaku menyimpang di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Desa Kalipuro, Kecamatan Pungging Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1 (1), hlm. 306-320.
- Rochaniningsih, N. (2014). Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2 (1), hlm. 59-71.
- Santrock, J. W. (2018). *Life span development seventeenth edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2016). *Adolescence sixteenth edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32.

- Saris, W. E., Satorra, A., & Van der Veld, W. M. (2009). Testing structural equation models or detection of misspecifications?. *Structural Equation Modeling*, 16(4), 561-582.
- Scott, J. (2006). *Sociology: the key concepts*. New York: Routledge
- Setianingsih, E., Uyun, Z., & Yuwono, S. (2006). Hubungan Antara Penyesuaian Sosil dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(1).
- Sexton, E. (2013). Adolescents' social cognitive beliefs about misbehavior in school. (Tesis). Departement of Psychology The Ohio State University, Ohio.
- Setyawan. (2019). *KPAI Sayangkan Dunia Pendidikan Kembali Dicoreng Aksi Kekerasan*. [Online]. Diakses dari <https://www.kpai.go.id/berita/kpai-sayangkan-dunia-pendidikan-kembali-dicoreng-aksi-kekerasan>
- Simmons, B. dkk. (1999). Student school bonding and adolescent problem behavior. *Oxford Journals*. 14 (1). Hlm. 99-107.
- Suherman, U. (2013). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), hlm 346-353.
- Sumintono, B & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Sun, R. (2014). Teachers' and students' causal explanations for classroom misbehavior: similarities and differences. In *International Science Index: International Journal of Social, Management, Economics and Business Engineering*, 8(2), hlm. 409-415. <https://doi.org/1307-6892>.
- Sun & Shek. (2012). Classroom misbehavior in the eyes of students: a qualitative study. *The Scientific World Journal*, 2012, 398482.
- Supaporn, S. (2000). High school students' perspectives about misbehavior. *Physical Educator*, 57(3), 124.
- Supaporn, S., Dodds, P., & Griffin, L. (2003). An ecological analysis of middle school misbehavior through student and teacher perspectives. *Journal of teaching in physical education*, 22(3), 328-349.
- Suryana. (2010). Metodologi penelitian. [Online]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_MANAJEMEN_FPEB/196006021986011-SURYANA/FILE_7.pdf.
- Susanti. (2015). Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaha Pada Masyarakat Karangmojo Plandaan Jombang. *Paradigma*, 3 (2), hlm. 1-6.

- Susanto, I. (2016). *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Peserta Didik di Sekolah (Studi Deskriptif di kelas X SMA Pasundan 3 Bandung)*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiudikan, Universitas Pasundan, Bandung.
- Susilana, R. (2012). *Modul 4 metode penelitian*. [Online]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_4.pdf
- Truong, Y., & McColl, R. (2011). Intrinsic motivations, self-esteem, and luxury goods consumption. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 18(6), 555-561.
- Tsouloupas, C.N., Carson, R.L., & MacGregor, S.K. (2014). The development of high school teachers' efficacy in handling student misbehaviour (TEHSM). *Journal of Educational Research*, 107(3), 230-240.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas. *Sosio informa*, 1(2), hlm. 121-140.
- Ursachi, G., Horodnic, I. A., & Zait, A. (2015). How reliable are measurement scales? External factors with indirect influence on reliability estimators. *Procedia Economics and Finance*, 20, 679-686.
- Walnagadi, C. (2015). *Deskripsi Faktor-faktor Mempengaruhi Siswa Bolos Sekolah di SMP Negeri 4 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo*. (Skripsi). Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo.
- Widarjono. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Whittaker, T. A. (2012). *Using the Modification Index and Standardized Expected Parameter Change for Model Modification*. *The Journal of Experimental Education*, 80(1), 26–44. doi:10.1080/00220973.2010.531299
- Wilkinson, L.C. & Marrett, C.B. (2013). *Gender influences in classroom interaction*. Orlando: Academic Press.
- Williams, B., Onsman, A., & Brown, T. (2010). Exploratory factor analysis: A five-step guide for novices. *Australasian Journal of Paramedicine*, 8(3), hlm. 1-13.
- Willis, S.S. (2005). *Remaja & masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Yong, A. G., & Pearce, S. (2013). A beginner's guide to factor analysis: Focusing on exploratory factor analysis. *Tutorials in quantitative methods for psychology*, 9(2), 79-94.
- Yuan, X., & Che, L. (2012). How to Deal with Student Misbehaviour in the Classroom?. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 2(1), hlm. 143-150. <https://doi.org/10.5539/jedp.v2n1p143>

Yusuf & Nurihsan. (2016) *Landasan bimbingan & konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf & Sugandhi. (2011). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.